

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program kegiatan yang tujuannya memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. PPL merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Program PPL mampu memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari dan menghayati permasalahan-permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran. Hal tersebut dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk mampu memberikan solusi terhadap permasalahan pembelajaran yang ada.

Teknologi pendidikan merupakan studi dan praktik untuk menghasilkan, mengelola, menggunakan proses dan *resources* untuk memfasilitasi belajar dan meningkatkan kinerja. Teknologi pendidikan merupakan teori dan praktik dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan serta evaluasi proses dan sumber untuk belajar. Teknologi pendidikan terdiri dari konsentrasi bidang media dan teknologi informasi.

Di era globalisasi seperti sekarang ini pendidikan merupakan salah satu tumpuan utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Guru merupakan tumpuan utama dalam proses pembelajaran di kelas, memiliki tanggung jawab serta tujuan untuk mencerdaskan peserta didiknya agar kelak mampu hidup bermasyarakat dan mengembangkan potensinya masing-masing. Hal tersebutlah yang menjadi perhatian pemerintah untuk meningkatkan kompetensi guru melalui pembinaan pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga pendidikan seni dan budaya yang dilaksanakan melalui program-program yang ada di PPPPTK Seni dan Budaya.

Pada program PPL, mahasiswa Teknologi Pendidikan memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensinya di lembaga Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya (PPPPTK Seni dan Budaya) di Bagian Data dan Informasi. Berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan mahasiswa di lembaga PPPPTK Seni dan Budaya telah tercantum di dalam perencanaan program.

A. Analisis Situasi

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni Dan Budaya (PPPPTK Seni dan Budaya) berlokasi di Jalan Kaliurang Km. 12,5 Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581

Telp. (0274) 895803, 895804, 895805 Fax. (0274) 895804, 895805 email: pusat@pppgkes.com website: www.pppgkes.com dan www.p4tksb-jogja.com

Pusat Pengembangan Penataran Guru Kesenian atau PPPG Kesenian Yogyakarta dirintis sejak tanggal 1 September 1983 yang berlokasi di nDalem Ngadiwinatan Yogyakarta. Pada 14 Agustus 1990 berdasarkan keputusan SK Mendikbud No. 0529/0/1990 status Unit Pelaksana Teknis Ditjen Dikdasmen dimulai, sebagai unit pelaksana teknis pusat di lingkungan direktorat pendidikan dasar dan menengah dengan tugas dan fungsi utama membina, mengembangkan dan meningkatkan SMK khusus di bidang seni dan kriya.

PPPG Kesenian kemudian berubah nama, peran tugas dan fungsi lebih besar dari sebelumnya menjadi Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni Dan Budaya atau PPPPTK Seni dan Budaya yang merupakan UPT Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (PMPTK) berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 8 tahun 2007 tertanggal 13 Februari 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja PPPPTK. Struktur organisasi lembaga Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni Dan Budaya adalah sebagai berikut:

1. Susunan Organisasi

- a. Kepala Pusat
- b. Bagian Umum
 - 1) Subbag Tata Usaha dan Rumah Tangga
 - 2) Subbag Tatalaksana dan Kepegawaian
 - 3) Subbag Keuangan
- c. Bidang Program dan Informasi
 - 1) Seksi Program
 - 2) Seksi Data dan Informasi
- d. Bidang Fasilitas Peningkatan Kompetensi
 - 1) Seksi Penyelenggara
 - 2) Seksi Evaluasi
- e. Kelompok Jabatan Fungsional

2. Tugas Dan Fungsi

- a. Penyusunan program pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan;

- b. Pengelolaan data dan informasi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
- c. Fasilitasi dan pelaksanaan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
- d. Evaluasi program dan fasilitasi peningkatan kompetensi dan tenaga kependidikan; dan
- e. Pelaksanaan urusan administrasi PPPPTK.

3. Visi

PPPPTK Seni dan Budaya memiliki visi sebagai pusat pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan seni dan budaya Indonesia Bertaraf Internasional (2009 Nasional, 2014 Regional, 2019 Internasional).

4. Misi

- a. Mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh peningkatan kompetensi bagi pendidik dan tenaga kependidikan seni dan budaya seluruh Indonesia.
- b. Meningkatkan mutu dan relevansi pendidik dan tenaga kependidikan seni dan budaya dalam mencapai insan Indonesia cerdas dan kompetitif (insan kamil/insan paripurna) yang memiliki apresiasi estetis, kepekaan rasa, kecanggihan ekspresi estetis relevan dengan kebutuhan, masyarakat nasional, regional, dan global.
- c. Meningkatkan profesionalitas dan akuntabilitas lembaga sebagai pengembangan, pengembangan, dan pemanfaatan seni dan budaya bagi pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan standard nasional dan internasional.
- d. Memberdayakan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan berdasarkan prinsip otonomi dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.

5. Kondisi Fisik

Lembaga ini menempati area tanah begitu luas sekitar 7 hektar dengan jumlah bangunan sekitar 30 gedung. Adapun sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan yang terdapat di PPPPTK Seni Dan Budaya Yogyakarta antara lain; Kantor Pusat, Ruang Kerja Kepala, Ruang Tata Usaha, Ruang Auditorium, Ruang Sidang, Ruang Multimedia, Studio Kayu, Studio

Keramik, Studio Tekstil, Studio Logam, Studio Kulit, Studio Seni Lukis, Studio DKV, Studio Fotografi/Animasi, Studio Karawitan, Studio Pedalangan, Studio Tari, Studio Teater, Studio Musik, Studio Interland, Ruang Teori, Ruang Unit Fungsional dan *Techno Art Park*. Fasilitas pendukung yang ada di PPPPTK Seni Dan Budaya Yogyakarta antara lain ; Masjid, Kantin, Gedung Olahraga, Perpustakaan, Toko Koperasi, Ruang Siaran Radio Vedac, dan Asrama.

Melalui kegiatan observasi yang telah dilakukan pada tanggal 26 Mei 2015 hingga 16 Juni 2015 dapat dikatakan bahwa sarana dan prasarana yang ada di PPPPTK Seni Dan Budaya tidak ditemukan permasalahan yang berarti. Akan tetapi melalui kegiatan observasi ini ditemukan permasalahan yang lebih mengarah pada layanan informasi mengenai profil dari PPPPTK Seni Dan Budaya yang belum diperbarui. Permasalahan tersebut menjadi bahan kajian guna dianalisis terkait informasi terbaru PPPPTK Seni dan Budaya yang ada saat ini dengan yang ada pada video profil saat ini. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas layanan informasi PPPPTK Seni Dan Budaya perlu mendapat dukungan dari berbagai pihak.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis situasi tersebut maka dapat dirumuskan rancangan program kerja yang akan dilaksanakan selama PPL berlangsung. Perumusan program kerja ini mengacu pada hasil observasi yang telah dilaksanakan sehingga program yang akan dilaksanakan nantinya dapat disesuaikan dengan kebutuhan lembaga (sesuai situasi dan kondisi). Rincian Program Kerja PPL di Lembaga PPPPTK Seni dan Budaya adalah sebagai berikut :

1. Program PPL Kelompok :

No.	Nama Program	Deskripsi	PJ
1.	Pengembangan Media Profil Lembaga PPPPTK Kesenian	Program ini akan melakukan pengembangan atau produksi media profil lembaga PPPTK Seni dan Budaya Yogyakarta. Media yang akan dikembangkan ditentukan sesuai dengan hasil analisis kebutuhan dan kemampuan. Pembuatan profil ini meliputi semua bidang yang terdapat di	Tri Mukti

		PPPPTK Seni dan Budaya.	
2.	Pengolahan Data	Program pengolahan data peserta PPL bertugas melakukan analisis pengolahan data, analisis kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan seni budaya tingkat SD, SMP, SMA/SMK dan SMK Seni Budaya. Program ini bertujuan untuk memudahkan pencarian data pendidik dan tenaga kependidikan tingkat SD, SMP, SMA dan SMK.	Catur Ayu Fitri Astuti

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL mulai dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015. Sebelum penerjunan PPL, kegiatan diawali dengan observasi. Observasi dilakukan untuk mempelajari program kerja yang mungkin akan dilakukan selama PPL. Observasi yang dilakukan mencakup observasi mengenai program-program yang ada di PPPPTK Seni dan Budaya.

A. PERSIAPAN

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di PPPPTK Seni dan Budaya, mahasiswa melakukan berbagai kegiatan persiapan antara lain:

1. Rapat Koordinasi Kelompok

Rapat koordinasi kelompok diawali pada tanggal 29 Mei 2015. Membahas program kerja yang akan dilaksanakan. Membuat daftar kompetensi keahlian yang disesuaikan dengan informasi yang telah diperoleh pada Observasi I. Kemudian pada 5 Agustus 2015 menetapkan program kerja yang akan dilaksanakan selama PPL. Menentukan waktu untuk penyerahan PPL secara resmi oleh DPL.

2. Observasi ke PPPPTK Seni dan Budaya

Observasi dilakukan dengan menemui Kepala Bagian Data dan Informasi untuk menyampaikan maksud dan tujuan PPL di PPPPTK Seni dan Budaya. Informasi yang didapatkan terkait data profil PPPPTK Seni dan Budaya dalam bentuk brosur dan penjelasan dari pihak PPPPTK Seni dan Budaya. Kemudian berdiskusi mengenai program kerja yang akan dilaksanakan selama PPL.

B. Pelaksanaan PPL

Program kerja PPL dilaksanakan berdasarkan rancangan program kerja dan matriks rencana pelaksanaan program kerja. Program kerja PPL telah dilaksanakan sejak tanggal 10 Agustus 2015 dan berakhir tanggal 11 September 2015. Selama melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa mendapatkan bimbingan dan pengarahan dari dosen pembimbing lapangan agar semua yang telah direncanakan sebelumnya dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana serta tujuan yang diharapkan bisa tercapai. Hasil dari program kerja tersebut rinciannya sebagai berikut :

1. Program Kelompok

Program kerja utama yang dibentuk sesuai dengan perencanaan awal dari hasil observasi di lokasi PPPPTK Seni dan Budaya dengan melihat, dan memperhatikan serta meminta masukan, saran dan berbagai pertimbangan dari Pembimbing Lembaga, DPL PPL dan Staf-staf di lembaga PPPPTK Seni dan Budaya serta teman-teman kelompok sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan. Program tersebut yaitu:

No.	Deskripsi Kegiatan	Keterangan
1.	Nama Kegiatan	Pengembangan Media Profil Lembaga PPPPTK Kesenian
	Penanggungjawab	Tri Mukti
	Tujuan	Melakukan analisis profil lembaga dan memperbarui profil lembaga PPPPTK Seni dan Budaya
	Manfaat	Dapat memperbarui media profil lembaga dalam bentuk video
	Waktu Pelaksanaan	18 Agustus 2015 – 10 Agustus 2015
	Tempat Pelaksanaan	PPPPTK Seni dan Budaya
	Sasaran	PPPPTK Seni dan Budaya
	Sambutan Sasaran	Menerima dengan baik
	Anggaran Dana	
	Sumber Dana	Kas PPL
Pembahasan		Program ini menghasilkan video profil lembaga. Konten dalam video ini meliputi profil singkat Yogyakarta, sejarah PPPPTK Seni dan Budaya, visi dan misi, struktur organisasi, profil per studio yang ada di PPPPTK Seni dan Budaya, beberapa kegiatan dan fasilitas PPPPTK Seni dan Budaya Yogyakarta. Tahapan dari pelaksanaan program ini adalah pra produksi meliputi survey lokasi, analisis dan penyusunan naskah video. Tahap produksi meliputi proses <i>shooting/</i> pengambilan gambar dan <i>editing</i> . Tahap terakhir dalam kegiatan ini adalah <i>finishing</i> dan publikasi.
	Hambatan	Minimnya peralatan dan keterbatasan waktu

		pembuatan video profil.
	Solusi	Meminjam peralatan laboratorium Teknologi Pendidikan dan menambah jam kerja di luar jam kerja PPPPTK Seni dan Budaya.
	Hasil	CD media video yang berisikan profil PPPPTK Seni Budaya Yogyakarta
2.	Nama Kegiatan	Pengolahan Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni Budaya
	Penanggungjawab	Vivi Isniati Kuswardani
	Tujuan	Memudahkan pencarian data pendidik dan tenaga kependidikan tingkat SD, SMP, SMA dan SMK.
	Manfaat	Program pengolahan data bertujuan membantu kantor bagian data dan informasi untuk memudahkan pencarian data pendidik dan tenaga kependidikan Seni dan Budaya tingkat SD, SMP, SMA dan SMK, yang akan mengikuti diklat pendidik dan tenaga kependidikan Seni dan Budaya.
	Waktu Pelaksanaan	10 Agustus 2015 – 11 September 2015
	Tempat Pelaksanaan	PPPPTK Seni dan Budaya
	Sasaran	Kantor Data dan Informasi
	Sambutan Sasaran	Sangat baik
	Anggaran Dana	Rp.122.500
	Sumber Dana	Lembaga PPPPTK Seni dan Budaya
	Pembahasan	Program pengolahan data peserta PPL bertugas melakukan analisis pengolahan data, analisis kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan seni budaya tingkat SD, SMP, SMA/SMK dan SMK Seni Budaya. Dengan cara mendownload data verval guru seni dan budaya menggunakan Aplikasi kurikulum V73, setelah itu menggabungkan data, merapikannya, mencetak dan mengurutkan data-data tersebut menjadi 3 bagian, yaitu indonesia barat, indonesia tengah dan timur.

		Data-data yang sudah tercetak dan tersusun rapi diserahkan ke pembimbing untuk di jilid.
	Hambatan	Aplikasi yang digunakan untuk mendownload data hanya bisa digunakan oleh 5 laptop/user karena Aplikasi Kurikulum V73 juga digunakan oleh kelompok Sim Diklat, jika digunakan lebih dari 5 maka Aplikasi akan error. Sinyal/Jaringan juga sering error , karena Applikasi harus menyambung dengan internet.
	Solusi	Mengerjakan download guru seindonesia dilakukan secara bergantian.
	Hasil	Data verval guru seni dan budaya se Indonesia dan Data verval guru prakarya.

2. Program Insidental

Program insidental berisi tentang berbagai kegiatan yang tidak termasuk kedalam perencanaan program PPL yang sebelumnya telah disusun oleh kelompok PPL PPPPTK Seni dan Budaya. Waktu pelaksanaan program ini tidak direncanakan sehingga waktu pelaksanaannya sangat mendadak (insidental). Beberapa kegiatan insidental yang pernah dilakukan oleh mahasiswa selama masa PPL di lembaga PPPPTK Seni dan Budaya yaitu :

No.	Deskripsi Kegiatan	Keterangan
1.	Nama Kegiatan	Lomba memperingati HUT RI ke-70
	Tujuan	Memperingati HUT RI ke-70 bersama dengan semua warga PPPPTK Seni dan Budaya
	Manfaat	Mempererat hubungan antar divisi di PPPPTK Seni dan Budaya
	Waktu Pelaksanaan	10 – 14 Agustus 2015
	Tempat Pelaksanaan	PPPPTK Seni dan Budaya
	Sasaran	Semua warga PPPPTK Seni dan Budaya
	Sambutan Sasaran	Menerima dengan baik
	Anggaran Dana	
	Sumber Dana	PPPPTK Seni dan Budaya
	Pembahasan	Guna memperingati HUT RI ke-70 PPPPTK Seni dan Budaya mengadakan serangkaian

		kegiatan yang ditujukan bagi semua warga PPPPTK Seni dan Budaya. Kegiatan yang diselenggarakan yaitu lomba catur, bulutangkis, tenis meja, futsal, voli plastik, karaoke, gobak sodor, giring bola dan senam massal. Puncak dari kegiatan ini adalah pada hari Jum'at, 14 Agustus 2015 pembagian hadiah bagi para pemenang lomba. Dalam satu hari dapat berlangsung lebih dari satu perlomba. Perlomba tidak terbatas hanya untuk karyawan PPPPTK Seni dan Budaya namun tim PPL dan prakerin dari SMK juga dapat mengikuti pelomba.
	Hambatan	Tidak dapat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan memperingati HUT RI ke-70 karena keterbatasan waktu.
	Solusi	Mengikuti kegiatan yang dapat diikuti seperti lomba futsal, gobak sodor, giring bola, karaoke dan senam massal.
	Hasil	Mengikuti kegiatan yang dapat diikuti seperti lomba futsal, gobak sodor, giring bola, karaoke dan senam massal.
2.	Nama Kegiatan	Upacara memperingati HUT RI ke-70
	Tujuan	Memperingati HUT RI ke-70
	Manfaat	Meningkatkan rasa nasionalisme
	Waktu Pelaksanaan	17 Agustus 2015
	Tempat Pelaksanaan	Halaman depan PPPPTK Seni dan Budaya
	Sasaran	Semua warga PPPPTK Seni dan Budaya
	Sambutan Sasaran	Menerima dengan baik
	Anggaran Dana	
	Sumber Dana	
	Pembahasan	Upacara memperingati HUT RI ke-70 diselenggarakan pada pukul 08.00 WIB. Upacara berjalan dengan hikmat tanpa adanya hambatan yang berarti. Bapak Salamun selaku Pembina upacara menyampaikan

		sambutan dari Gubernur DIY. HUT RI ke-70 yang bertema ‘Ayo Kerja’ diharapkan mampu meningkatkan semangat kerja karyawan PPPPTK Seni dan Budaya dan memberikan motivasi untuk mengabdi kepada negara.
	Hambatan	Saya tidak dapat mengikuti kegiatan Upacara HUT RI Ke-70, karena Mahasiswa Bidik Misi di haruskan mengikuti Upacara dan monev di kampus UNY.
	Solusi	Meminta ijin tidak mengikuti Upacara HUT RI kepada pembimbing kelompok kecil, yaitu Bapak Suwito dan Bapak Maryadi.
	Hasil	Upacara di kampus maupun Upacara di PPPPTK Seni dan Budaya berjalan dengan hikmat dan lancar.
3.	Nama Kegiatan	Jum’at Sehat
	Tujuan	Mempererat hubungan antar divisi melalui kegiatan senam.
	Manfaat	Badan menjadi sehat dan bugar
	Waktu Pelaksanaan	Setiap hari Jumat
	Tempat Pelaksanaan	Halaman depan PPPPTK Seni dan Budya
	Sasaran	Seluruh warga PPPPTK Seni dan Budaya
	Sambutan Sasaran	Menerima dengan baik
	Anggaran Dana	
	Sumber Dana	PPPPTK Seni dan Budaya
	Pembahasan	Setiap hari Jum’at pukul 07.30 kegiatan senam bersama berlangsung. Senam dipandu oleh instruktur yang berbeda setiap minggunya. Senam diikuti oleh semua warga PPPPTK Seni dan Budaya untuk menjaga kesehatan dan menambah semangat untuk bekerja. Kegiatan senam juga dapat menjadi sarana untuk saling bertemu antar bagian/divisi di PPPPTK Seni dan Budaya mengingat banyaknya bagian/divisi di PPPPTK Seni dan Budaya.

	Hambatan	
	Solusi	
	Hasil	Badan menjadi lebih sehat dan bugar
4.	Nama Kegiatan	Presentasi Darmasiswa
	Tujuan	Menghadiri undangan
	Manfaat	Mengetahui seni, budaya, kehidupan sehari-hari dan sistem pendidikan dari peserta darmasiswa
	Waktu Pelaksanaan	7 Agustus 2015
	Tempat Pelaksanaan	Ruang Multimedia
	Sasaran	Karyawan PPPPTK Seni dan Budaya, peserta darmasiswa, tim PPL
	Sambutan Sasaran	Menerima dengan baik
	Anggaran Dana	
	Sumber Dana	PPPPTK Seni dan Budaya
	Pembahasan	Presentasi darmasiswa merupakan kegiatan penyampaian seni, budaya, kehidupan sehari-hari dan sistem pendidikan dari peserta darmasiswa. Peserta darmasiswa terdiri dari 7 negara, yakni Timor Leste, Laos, Korea Selatan, Lithuania, Slovakia, Meksiko dan Ukraina. Peserta darmasiswa menggunakan bahasa komunikasi bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia sederhana. Peserta darmasiswa saling tukar informasi mengenai kebudayaan asalnya. Terdapat beberapa peserta yang membawa alat musik dan kerajinan khas negara asalnya guna menunjang presentasi.
	Hambatan	Perbedaan bahasa
	Solusi	Menggunakan Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia yang sederhana
	Hasil	Mengetahui kebudayaan dari berbagai Negara.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Secara keseluruhan program kelompok dan individu yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Hasil dari program kerja telah terwujud sebagaimana dalam laporan pelaksanaan di atas. Keterlaksanaan program didukung oleh berbagai faktor baik internal dan eksternal, diantaranya :

- Kerjasama serta koordinasi diantara anggota PPL,
- Kerjasama dengan DPL Bapak Estu Miyarso, M.Pd.,
- Koordinasi dengan instruktur pembimbing PPL di lembaga PPPPTK Seni dan Budaya,
- Koordinasi dan kerjasama dengan karyawan di beberapa divisi PPPPTK Seni dan Budaya yang sangat membantu.
- Suasana kerja yang nyaman dan mendukung untuk melaksanakan program kerja.

Di dalam pelaksanaan program kerja terdapat berbagai hambatan, diantaranya waktu pelaksanaan PPL bersamaan dengan *reshuffle* pimpinan PPPPTK Seni dan Budaya sehingga minimnya kegiatan diklat, pelaksanaan PPL bersamaan dengan kegiatan peringatan HUT RI sehingga pada minggu pertama pelaksanaan PPL tidak efektif untuk pelaksanaan program kerja dan waktu pelaksanaan PPL bersamaan dengan kelompok prakerin SMK di divisi yang sama sehingga beberapa tugas dibagi.

Pelaksanaan PPL 2015 sebelumnya telah melalui kegiatan PPL 1 dimana dalam PPL 1 dilakukan berbagai persiapan, seperti penentuan lokasi PPL, observasi, penyusunan proposal dan matrik program kerja. Hasil dari kegiatan PPL 1 adalah proposal dan matrik yang sudah didiskusikan dengan lembaga. Proposal dan matrik program kerja menjadi landasan dalam pelaksanaan PPL 2. Beberapa program kerja yang direncanakan dalam kegiatan PPL 1 adalah Program pengembangan media profil PPPPTK Seni dan Budaya, Pengembangan naskah website, pengolahan data pendidik dan tenaga kependidikan, pengelolaan SIM diklat dan monitoring jaringan.

Dalam pelaksanaannya kelompok PPL dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yaitu 4 kelompok dimana masing-masing kelompok kecil terdiri dari 3-4 orang. Kelompok pertama adalah kelompok yang menangani pengembangan naskah website, kelompok kedua adalah kelompok pengeolahan data pendidik dan tenaga kependidikan, kelompok ketiga adalah kelompok pengelolaan sim diklat dan kelompok keempat adalah kelompok monitoring jaringan. Dalam kelompok pengolahan data pendidik dan tenaga kependidikan terdiri dari 4 orang.

Minggu pertama pelaksanaan PPL 2 dimulai dengan mengikuti serangkaian kegiatan peringatan HUT RI ke-70 sehingga pada minggu pertama kurang sesuai untuk melaksanakan program kerja kelompok. Waktu efektif pelaksanaan program kerja kelompok adalah setelah minggu pertama. Dimulai dari pelaksanaan konsultasi konten video profil, pembuatan naskah video, pengambilan gambar dan video, *recording* narasi video, *editing* video, *finishing* dan *publishing* video.

Program kerja kelompok pengolahan data mengawali kegiatannya dengan melakukan pengarahan dari kantor pusat oleh pembimbing tentang cara mendownload data verval. Cara pendownloadan data verval guru seni dan budaya menggunakan aplikasi kurikulum V73, setelah itu menggabungkan data, merapikan, mencetak dan mengurutkan data-data tersebut menjadi 3 bagian, yaitu indonesia barat, indonesia tengah dan timur. Data-data yang sudah tercetak dan tersusun rapi diserahkan ke pembimbing untuk di jilid.

Selain program pengembangan media video profil lembaga terdapat dua program tambahan lain yaitu analisis bahan ajar diklat dan keterlibatan dalam salah satu diklat. Namun kedua program ini tidak dapat terlaksana dikarenakan tidak adanya kegiatan diklat pada waktu pelaksanaan PPL yang membutuhkan analisis bahan ajar. Terdapat beberapa program diklat pada saat pelaksanaan PPL akan tetapi program diklat tersebut sudah terencana dengan matang sehingga tim PPL tidak dapat ikut serta atau terlibat dalam pelaksanannya.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL dilakukan dalam 2 periode, yaitu PPL 1 yang dilaksanakan pada semester 6 sebagai salah satu mata kuliah teori wajib. PPL 2 dilaksanakan pada 10 Agustus hingga 12 September 2015. PPL 2 merupakan praktik dari mata kuliah PPL. PPL bertujuan untuk melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa pada umumnya dan mahasiswa teknologi pendidikan pada khususnya.

Berdasarkan pelaksanaan serangkaian program kegiatan PPL mahasiswa Teknologi Pendidikan di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya dapat ditarik kesimpulan :

1. Praktik pengalaman lapangan dapat menambah kompetensi mahasiswa Teknologi Pendidikan.
2. Praktik pengalaman lapangan menjadi sarana untuk memperoleh pengalaman yang nyata dalam lingkungan kerja sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang berkompeten.
3. Praktik pengalaman lapangan merupakan upaya pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikkan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.
4. Melalui program praktik pengalaman lapangan mahasiswa memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara disiplin, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di lembaga.

B. Saran

1. Bagi Lembaga
 - a. Menentukan divisi dan memberikan program kerja yang sesuai dengan bidang garapan mahasiswa Teknologi Pendidikan
 - b. Meningkatkan kerjasama yang baik dan memberikan pembelajaran yang seluas-luasnya bagi para mahasiswa PPL di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya Yogyakarta.
2. Bagi Universitas
 - a. Dapat melakukan pengawasan atau kontrol di semua tempat PPL.

- b. Koordinasi dan komunikasi dengan pihak jurusan dan lembaga perlu ditingkatkan.
 - c. Memberikan pedoman pelaksanaan PPL untuk mahasiswa non keguruan.
 - d. Melakukan analisis waktu yang tepat untuk pelaksanaan PPL.
3. Bagi Mahasiswa PPL yang akan Datang
- a. Mahasiswa ikut andil dalam penentuan penempatan divisi yang sesuai dengan jurusannya (Unit fungsional PTP).
 - b. Menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
 - c. Lebih memperdalam kemampuan terutama dalam bidang ketrampilan bidang studi jurusan Teknologi Pendidikan sebagai pedoman pelaksanaan PPL.
 - d. Menjalin hubungan yang baik dengan seluruh elemen lembaga, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
 - e. Komunikasi, solidaritas, kerjasama, dan kekompakkan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Panduan PPL UNY. (2014). Panduan PPL UNY Edisi 2014.

Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Kelompok PPL PPPPTK Seni dan Budaya. 2014. Laporan PPL PPPPTK Seni dan

Budaya. Yogyakarta: Tim PPL UNY 2014.